
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Oleh

Prillia Dwi Citra Prestiwi¹, Dwi Tirta Kencana², Muhtad Fadly³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknokrat Indonesia

E mail: ¹priliadwicitrprestiw@gmail.com, ²dtirtakencana@gmail.com,

³uti@teknokrat.ac.id

Article History:

Received: 05-05-2022

Revised: 21-05-2022

Accepted: 04-06-2022

Keywords:

Profitabilitas, Likuiditas,
Aktivitas, Harga Saham

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 16 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan aplikasi Smartpls 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel Profitabilitas dilihat dari hasil nilai P-Values sebesar 0,001 dan Variabel Aktivitas memiliki nilai P Values sebesar 0,035 sehingga variabel Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan Variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham dilihat dari hasil nilai P- Values sebesar 0.035. yang artinya Variabel Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016 -2020.

PENDAHULUAN

Dalam teknologi globalisasi kontemporer, pasar modal memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi, pertama di negara-negara internasional yang menganut perangkat sistem keuangan pasar. Pasar modal merupakan pemasok pembangunan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan selain bank. Pasar modal adalah salah satu alternatif bentuk pembiayaan untuk memperoleh modal dengan biaya yang relatif terjangkau dan sekaligus sebagai tempat investasi. Perusahaan publik harus menyampaikan

laporan tahunan baik moneter maupun non-moneter kepada pasar saham dan investor. Salah satu fenomena turunnya harga saham terjadi pada perusahaan-perusahaan di sub sektor ritel. Perusahaan tersebut dipimpin oleh PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) turun 3,10% ke level harga Rp 625 per saham. Fenomena kedua yaitu Penurunan penjualan menyebabkan perputaran persediaan melambat. sebagai akibatnya rusaknya persediaan produk wajib ditanggung oleh perusahaan. tidak hanya produk namun barang makanan menjadi beban rusaknya persediaan karena tidak tahan lama jika diletakkan di gudang. Berdasarkan uraian diatas, maka konflik yang dapat diangkat merupakan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh aktivitas terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020?

Adapun tujuan yang diidentifikasi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yg terdaftar di Bursa efek Indonesia 2016-2020.
2. Untuk menganalisa pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia 2016-2020.
3. Untuk menganalisa pengaruh aktivitas terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yg terdaftar di Bursa pengaruh Indonesia 2016-2020.

Penelitian ini diperlukan bisa dirasakan manfaatnya bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Pihak- pihak serta kegunaannya:

1. Bagi Investor

Dapat sebagai salah satu sumber informasi buat menentukan investasi pada bursa saham dan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebagai akibatnya sesuai menggunakan akibat yg dibutuhkan.

2. Bagi Manajemen

Diperlukan dapat dijadikan menjadi asal informasi dan pertimbangan bagi perusahaan pada penerapan taktik yang wajib ditempuh buat mempertahankan atau menaikkan perusahaan di masa yg akan datang.

3. Bagi Akademisi

Mampu dijadikan menjadi bahan literatur dan surat keterangan buat menyampaikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan, dan pula mampu dipergunakan sebagai dasar serta tambahan informasi buat penelitian sejenis di masa depan.

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali di temukan oleh Spence (1973) menyatakan bahwa isyarat menyampaikan suatu frekuensi pada pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha menyampaikan informasi relevan yang bisa digunakan oleh pihak penerima.

Godfrey dkk (2006) menjelaskan bahwa teori sinyal berbicara perihal manajer yang memakai akun pada laporan keuangan buat menunjukkan harapan dan tujuan masa depan. dengan perkiraan insentif ini buat mengirim informasi ke pasar modal, teori sinyal memprediksi bahwa perusahaan akan menyampaikan lebih dari yang diharapkan. Salah satu implikasi asal teori sinyal ialah bahwa terdapat insentif yg relatif bagi semua manajer buat

memberi sinyal ekspektasi pendapatan masa depan karena jika investor mempercayai sinyal tersebut, harga saham akan naik dan pemegang saham akan diuntungkan. sinyal tadi bisa berupa promosi atau informasi lain yang mengatakan bahwa perusahaan lebih baik dari yang lain (Wolk et al. 2008).

Profitabilitas

Rudianto (2021, 129) Profitabilitas adalah ukuran kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Karena terdapat dua komponen utama dalam menghasilkan laba, yaitu pendapatan dan beban, maka ukuran perbandingan pendapatan dan beban dalam berbagai elemen/unsur pendukungnya akan menjadi ukuran penilai dalam ukuran profitabilitas manajemen sebuah badan usaha. Semakin tinggi laba yang diperoleh semakin sejahtera seluruh anggota organisasi.

Menurut Kasmir (2017) jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti diantaranya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Rudianto (2021, 183) rasio likuiditas adalah ukuran evaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar uang yang terutang dalam jangka waktu cepat. dengan bantuan menghitung rasio likuiditas, manajemen perusahaan akan menentukan potensi perusahaan untuk membayar kembali berbagai uang yang terutang dengan tujuan untuk jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga ratus enam puluh lima hari sejak tanggal laporan keuangan perusahaan disiapkan. Menurut Kasmir (2017) jenis - jenis rasio likuiditas antara lain sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Total aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan harta yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi (efektivitas) penggunaan sumber- sumber daya perusahaan (Kasmir 2017, 172).

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3 : Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2013) Nilai pasar adalah harga saham yang muncul di bursa efek pada waktu tertentu yang ditentukan dengan menggunakan individu pasar. Nilai pasar

dikelola melalui panggilan untuk dan pengiriman saham yang berlaku pada alternatif inventaris. Dari pengetahuan ini dapat dikatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal yang ditentukan dengan bantuan penawaran dan permintaan. Harga saham pula tidak bisa diprediksi dimana harga saham kemungkinan akan berkurang jika risiko bisnis semakin tinggi.

Harga Saham = *Closing Price*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017,136) Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan dengan menggunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi sebanyak 26 perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan Pengambilan sampel yang dilakukan dengan bantuan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017, 144) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu. kriteria-kriteria yang digunakan adalah :

1. perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020
2. Perusahaan Sub Sektor Ritel telah menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2016 -2020
3. Data yang dibutuhkan tersedia dan sudah dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan Sehingga Jumlah sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian adalah sebanyak 16 Perusahaan.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, 232) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk meneliti data dengan cara menggunakan penggambaran data yang telah diperoleh apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data deret waktu (*time series*) dan data individu (*cross-sectional*). Teknik analisis panel dengan menggunakan software SmartPLS 3.0.

Dalam aplikasi PLS terdapat dua tahapan dalam pengevaluasian model pengukuran yang dapat digunakan terdiri dari model pengukuran (outer model) dan model structural (inner model). Outer model terdiri dari pengujian diantaranya :

1. *Convergent validity*

Convergent validity dari uji outer model dapat dilihat dari hasil *outer loading* dalam hal ini model penelitian dengan tanda –tanda reflektif yang menunjukkan korelasi yang tinggi antara nilai indikator yang mencakup komponen. Indikator dianggap valid jika biaya korelasi nya lebih dari 0,70. Tetapi untuk penelitian , ternyata pengembangan skala pengukuran, nilai loading faktor adalah 0,5-0,6 atau dianggap cukup. (Ghozali, 2015).

2. *Discriminant Validity*

Tampilan validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai cross loading factor. *Cross loading factor* berguna untuk memeriksa apakah konstruk memiliki nilai diskriminan yang memadai

melalui evaluasi korelasi indikator dengan nilai konstruk indikator yang seharusnya besar dibandingkan dengan korelasi antara tanda untuk konstruk lainnya. Jika korelasi indikator konstruk memiliki nilai lebih tinggi dari pada korelasi indikator dengan konstruk lainnya, maka konstruk tersebut dapat dikatakan memiliki discriminant validity yang tinggi.

3. Composite Reliability.

Composite Reliability dari uji outer model dapat diukur dengan mencari nilai *composite reliability*. Nilai *composite reliability* dikatakan baik apabila memiliki nilai lebih besar dari 0,7. Apabila kurang dari 0,7 maka nilai *composite* tergolong kurang baik. (Ghozali, 2015).

Pengujian *Inner model* diantaranya :

1. R - square

Dalam menghilangkan indikator yang tidak signifikan, hanya indikator yang signifikan atau mendekati signifikan yang melibatkan (Ghozali dan Latan, 2015) Semakin tinggi nilai *square* maka model prediksi dari model penelitian yang diajukan lebih baik (Jogiyanto dan Abdillah, 2015)

2. Path coefficient

Nilai *koefisien path* menampakan taraf signifikan pada pengujian hipotesis (Jogiyanto dan Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan menggunakan melihat nilai T-tabel menggunakan nilai T-statistics yang didapatkan berdasarkan *output bootstrapping* pada PLS. Hipotesis diterima apabila nilai T-statistics lebih tinggi berdasarkan dalam nilai T-table menggunakan signifikansi level 5% atau melalui P-Value $\alpha=5\%$, $p\text{-val}=0,05$ (Ghozali dan Latan, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan gambaran data yang terdiri dari nilai terkecil, nilai terbesar, mean, median dan nilai standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Deskriptif

Evaluasi model pengukuran (*Outer Loading*) yang digunakan oleh peneliti diantaranya :

a. Convergent Validity

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam arti baik apabila nilai *outer loading* $> 0,5$. Dapat kita lihat dalam penelitian yang dilakukan bahwa variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas memenuhi *outer loading* dimana nilai *outer loading* lebih dari 0,5. Sehingga dinyatakan memenuhi *convergent validity*.



	Aktivitas	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas
CR			0.778	
HS		1.000		
ITO	1.000			
QR			0.993	
ROE				1.000

Gambar 4. 2 Outer Loadings

Sumber : Pengolahan data melalui PLS (2021)

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa semua indikator variabel *outer loading* sebesar 0.778, 0.993 dan 1.000 yang artinya valid.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity

	Aktivitas	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas
CR	-0.238	0.030	0.778	-0.041
HS	0.218	1.000	0.150	0.373
ITO	1.000	0.218	-0.213	0.171
QR	-0.198	0.165	0.993	-0.032
RDE	0.171	0.373	-0.053	1.000

Gambar 4. 3 Discriminant Validity

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa model *Discriminant Validity* dikatakan baik jika setiap loading masing – masing indikator variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar relatif terhadap nilai loading yang berbeda. Dari tabel diatas bahwa *Inventory Turn Over (ITO)* memiliki nilai loading tertinggi relatif terhadap nilai loading yang berbeda.

c. Composite Reliability

Konstruk dikatakan reliable apabila nilai *composite reliability* diatas 0.70. Apabila nilai *composite reliability* dibawah 0.70, Tergolong tidak reliable. Berikut ini hasil dari nilai *Composite Reliability*.

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance
Aktivitas	1.000	1.000	1.000	1.000
Harga Saham	1.000	1.000	1.000	1.000
Likuiditas	0.824	3.155	0.885	0.796
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000

Memiliki reliabilitas yang baik. Dikatakan baik apabila nilai *composite realibility* diatas 0,70. Dapat dilihat bahwa sudah dilakukan pengujian variabel memiliki nilai

STATISTIK DESKRIPSI

Indikator	MAX	MIN	Median	Mean	Standar
ROA	1,185800427	-1,872670389	0,091748486	0,046032342	0,462332111
CR	8,076426233	0,021327286	1,297255309	1,925944011	1,783906538
QR	5,933636985	0,019177104	0,753265248	1,097113958	1,067683490
ITO	29,95113047	1,066431204	7,073357482	8,043487694	4,848820627
HS	1135	30	620	1363,181818	2303,30181

dimana semua *composite realibity* diatas 0.70 yang artinya baik.

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

a. Nilai *R –Square*

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa *R- Square* dari kontruksi harga saham adalah 0.207. Semakin tinggi nilai *R- Square* maka semakin besar kemampuan variabel independen dari variabel dependen, sehingga persamaan strukturalnya diperbaiki. Variabel harga saham memiliki nilai *R –Square* 0,21% variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas dapat dijelaskan oleh variabel harga saham.

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Harga Saham	0.207	0.174

Gambar 4. 5 R Square

b. Nilai *Path Coefficient*

Output *path coefficient* adalah premis yang digunakan dalam pengujian hipotesis, dalam pengujian statistik PLS dari setiap hipotesis dilakukan dengan menggunakan simulasi.

Path Coefficients

	Original Sample	Sample Mean	Standard Devia...	T Statistics (O...)	P-Value
Aktivitas -> Harga Saham	0.203	0.105	0.098	2.111	0.033
Likuiditas -> Harga Saham	0.211	0.238	0.148	1.514	0.131
Profitabilitas -> Harga Saham	0.320	0.348	0.107	3.208	0.001

Gambar 4. 6 Path Coefficient

Pengujian Hipotesis :

Dari hasil pengujian terhadap harga saham dengan nilai yang signifikan dapat dilihat bahwa hasil dari nilai T-Statistic $3.268 > 1,96$ dan nilai original sample 0.350 yaitu pada variabel Profitabilitas yang artinya memiliki hubungan positif. tidak hanya profitabilitas saja tetapi variabel Aktivitas memiliki hubungan yang positif dapat dilihat dari nilai *T-Statistic* $2.111 > 1,96$ dan nilai original sample 0.203 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Sesuai hasil pengujian hipotesis, bisa dijelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pengaruh penelitian ini didukung oleh Wulandari dan Badjra (2019) menyatakan bahwa ROE (*Return on Equity*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dalam hasil pengujian peneliti bahwa perusahaan ritel memiliki nilai Profitabilitas sebesar 0.001 terhadap harga saham artinya *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham tetapi tingkat pengembalian investasi tidak terlalu besar di perusahaan ritel. Dapat dilihat bahwa nilai *Return on Equity* yang tertinggi dipimpin oleh Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2019.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Adipalguna & Suarjaya (2017) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sukmayanti dkk (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh besar terhadap harga saham pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2009-2017, yang artinya apabila harga *current rasio* ini berlebihan atau rendah tidak lagi berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham. Tidak hanya *Current ratio* saja yang tidak berpengaruh *Quick ratio* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Setianingseh & Hidayat (2020) menyatakan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh Aktivitas terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian Suhadi (2019) menunjukkan bahwa inventory turnover sebesar $0,015$ yang berarti setiap terjadi kenaikan 1% dari inventory turnover akan menaikkan harga saham industri *manufaktur food and beverage* sebesar $0,015\%$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nabila dkk (2020) menunjukkan bahwa variabel *inventory turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dalam hasil pengujian peneliti bahwa Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Dapat dilihat dari hasil hipotesis sebesar 0.035 yang artinya perputaran persediaan dalam suatu periode mempengaruhi harga saham walaupun tidak terlalu besar pengaruhnya. Perusahaan ritel yang paling besar perputaran persediaannya adalah Glob Teleshop Tbk pada tahun 2019, perusahaan tersebut tidak menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan. Sehingga menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap harga saham. Berdasarkan dari output penelitian, maka ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

- a. Output penelitian terlihat bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham sub sektor ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Nilai output P – Values adalah 0,001 sehingga hipotesis pertama dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
- b. Output penelitian terlihat bahwa variabel Likuiditas memiliki dampak tidak signifikan terhadap harga saham sub sektor ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Nilai P- Values adalah 0.131 sehingga hipotesis kedua dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
- c. Output penelitian terlihat bahwa variabel Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham sub sektor ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Nilai P- Values 0.035, sehingga hipotesis ketiga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap beberapa variabel penelitian, maka penulis memberikan saran bagi beberapa pihak yang membutuhkan sehingga dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi dalam melakukan investasi dan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan sub sektor ritel sebaiknya harus menyadari kinerja keuangannya, apakah menguntungkan atau tidak menguntungkan terutama rasio profitabilitas. Semakin baik profitabilitas, semakin tinggi potensi perusahaan di masa depan.
2. Bagi peneliti yang sama dapat menambahkan variabel-variabel yang berbeda yang dapat mempengaruhi harga saham misalnya variabel Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adipalguna, I G N Sudangga, and Anak Agung Gede Suarjaya. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 DI BEI" 5 (12): 7638–68.
- [2] Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holmes, dan A. Tarca. 2006. Accounting Theory. 6th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia Ltd.
- [4] Jogiyanto, Hartono. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Ed.8-Cet.1. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta
- [5] Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Nabila, Fahma Lintang, Ronny Malavia Mardani, and Mohammad Rizal. 2018. "Pengaruh

- Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Inventory Turnover (ITO) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018).” *Computers and Industrial Engineering* 2 (January): 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf><http://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee.html><https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022><https://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper><https://tore.tuhh.de/hand>.
- [7] Putra, Tri. 2020. “Alamak! Penjualan Ritel Jeblok, 5 Saham Peritel Babak Belur.” 09September2020.2020.<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200909131658-17-185527/alamak-penjualan-ritel-jeblok-5-saham-peritel-babak-belur>.
- [8] Rudianto. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- [9] Sari, A. K. 2016. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [10] Setianingse, Ulandari, and Imam Hidayat. 2020. “Pengaruh Earning Per Share, Quick Ratio, Kurs Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11–20
- [11] Sugianto, Danang. 2020. “Rugi Pemilik Hypermart Bengkak Jadi Rp 219 M.” 16 OKTOBER 2020. 2020. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5215947/rugi-pemilik-hypermart-bengkak-jadi-rp-219-m>. Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol 87,
- [12] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [13] Suhadi, Dady. 2009. “Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Lverage, Dan Rasio Penilaian Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage” 4 (1).
- [14] Sukmayanti, Andini Wulan, Monang Situmorang, and Ellyn Octavianty. 2017. “Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt. Perusahaan Gas Negara TBK PERIODE 2009-2017.
- [15] Wolk, Herry I, Dodd, James L and Rozycki, John L 2008, Accounting theory: conceptual issues in a political and economic environment, 7th ed., Los Angeles: Sage Publications
- [16] Wulandari, Ade Indah, and Ida Bagus Badjra. 2019. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” 8 (9): 5722–40.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN